

## ABSTRAK

Pemberdayaan kaum disabilitas merupakan hal yang menjadi isu sentral dalam negara berkembang. Pemberdayaan perlu dilakukan pada mereka yang tidak mampu untuk memperoleh kehidupan yang layak seperti kebanyakan orang normal dalam hal ini penyandang tunagrahita

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana proses pemberdayaan anak penyandang tunagrahita dalam pengembangan potensi diri di UPTD Pondok Sosial Kalijudan, serta apa sajakah kendala-kendala dalam Pemberdayaan anak penyandang tunagrahita dalam pengembangan potensi diri di UPTD Pondok Sosial Kalijudan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan dengan metode observasi, dokumentasi, serta wawancara secara mendalam dengan 7 informan berlatar belakang yang berbeda. Penentuan informan dilakukan dengan *purposive* dimana pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam pemberdayaan anak penyandang tunagrahita dalam pengembangan potensi diri di UPTD Pondok Sosial Kalijudan. Data diperoleh dari hasil wawancara yang dianalisis dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan anak penyandang tunagrahita sudah dapat menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak tunagrahita binaan. Akan tetapi dirasa masih ada hal yang menjadi kendala yang perlu diperbaiki agar kedepannya UPTD Pondok Sosial Kalijudan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Tunagrahita, UPTD Pondok Sosial Kalijudan

### ABSTRACT

*Disability empowerment is central to developing countries. Empowerment needs to be done to those who are unable to obtain a decent life like most normal people in this case people with mental disabilities.*

*The purpose of this study is to describe about how the process of empowerment of children with mental disabilities in self-development of the UPTD Pondok Sosial Kalijudan, and what are the obstacles in the empowerment of children with a tunagrahita in the development of self potential in UPTD Pondok Sosial Kalijudan This research uses qualitative research methods with descriptive research type. Data collection techniques used with the method of observation, documentation, and in-depth interviews with 7 different background informants. Determination of informants is done by purposive where the parties are considered to know and be involved in the empowerment of children with a tunagrahita in the development of their potential in UPTD Pondok Sosial Kalijudan. Data obtained from the interviews were analyzed by reducing, presenting, and drawing conclusions. The results showed that the empowerment of children with a tunagrahita have been able to explore and develop the potential that is owned by the mentally tunagrahita children. However, there are still things that become obstacles that need to be improved so that in the future UPTD Pondok Sosial Kalijudan become better.*

*Keywords: Empowerment, Mental Disabilities, UPTD Pondok Sosial Kalijudan*